

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada unit usaha peternakan ayam petelur milik BUMDes di Desa Toini tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam petelur tersebut memperoleh laba bersih sebesar Rp8.023.000 pada tahun 2021.
- (2) Margin kontribusi yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebesar Rp29.688.000 atau sebanyak 12,33% dari hasil penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi pada usaha peternakan ayam petelur tersebut memiliki kontribusi yang relatif cukup rendah terhadap laba usaha.
- (3) Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa titik impas (*Break Even Point*) yang membuat BUMDes tidak mengalami kerugian maupun keuntungan yaitu sebanyak 4.635 unit/rak telur atau sebesar Rp175.709.651, dan jika dibandingkan dengan hasil penjualan pada tahun 2021 yang sebesar Rp240.638.000 dengan jumlah penjualan telur sebanyak 6.351 unit/rak maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penjualan telur berada diatas titik impas, sehingga dapat dikatakan bahwa usaha peternakan ayam petelur tersebut pada tahun 2021 dapat menghasilkan laba.
- (4) Besarnya *Margin of safety* untuk tidak mengalami kerugian sebesar 27%, dan jumlah maksimum penurunan dari target pendapatan penjualan telur

yang tidak akan menyebabkan kerugian pada usaha tersebut sebesar Rp64.928.349.

- (5) BUMDes ANUNTALOKO pada tahun 2022 menginginkan kenaikan laba sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk dapat mencapai target laba tersebut, BUMDes harus menjual telur sebanyak 6.612 unit/rak dengan jumlah pendapatan sebesar Rp250.538.929.
- (6) Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa analisis *cost volume profit* benar dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba yang tepat. Analisis ini dilakukan dengan tahapan perhitungan laba bersih, *Contribution margin* (margin kontribusi), *break even point* (BEP), serta *margin of safety* (margin pengaman) untuk menentukan target laba tersebut. Sehingga dengan alat analisis *cost volume profit* tersebut dapat memperoleh informasi bahwa kegiatan peternakan ayam petelur milik BUMDes di Desa Toini tersebut cukup produktif dan mampu memberikan kontribusi terhadap laba.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengurus BUMDes di Desa Toini khususnya bagi pihak pengurus usaha peternakan ayam petelur tersebut, yaitu sebagai berikut:

- (1) Agar sekiranya pihak pengelola keuangan BUMDes dapat lebih memperhatikan lagi tata cara penulisan laporan keuangan dan

pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi agar nantinya dapat lebih mempermudah dalam melakukan perhitungan perencanaan laba di masa mendatang.

- (2) Pihak pengurus BUMDes harus lebih memperhatikan kembali apa yang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing agar kedepannya tidak ada pihak-pihak yang merasa dirugikan karena adanya anggota pengurus yang kurang aktif di lapangan.
- (3) Bahwa untuk mencapai target laba tersebut, pihak pengelola BUMDes bisa mencoba untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak lain, seperti pihak pemilik UMKM untuk meperluas pemasaran dari telur-telur tersebut, dan lain sebagainya.
- (4) Pihak pengurus BUMDes bisa mencoba mengolah telur-telurnya kembali untuk menjadi berbagai aneka olahan produk yang dapat menjadi nilai tambah bagi produk tersebut sehingga menjadi sumber pendapatan baru bagi BUMDes, misalnya diolah kembali menjadi telur asin atau bahan olahan makanan yang mungkin dapat menjadi makanan ciri khas dari Desa Toini.